

ABSTRAK

Abel azahara (2025). Penerapan Terapi Musik Klasik pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Riau Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep., (2) Ns. Ardenny, S.Kep, M.Kep. Penguji (1) Sakhnan. SKM., M.Kes (2) Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kep., Sp. Kep.K

Halusinasi pendengaran sering muncul dalam bentuk suara atau bisikan yang tidak terdengar oleh orang lain, yang dapat membahayakan keselamatan pasien maupun lingkungan. **Tujuan** penelitian untuk mendeskripsikan tanda dan gejala halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik pada pasien di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. **Metode** yang digunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dilakukan pada tanggal 18–22 Maret 2025 dengan durasi 10-15 menit per menit. Subjek penelitian berjumlah dua orang yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil** penelitian berdasarkan lembar observasi sebelum dilakukan terapi musik klasik tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada subyek 1 skor 15 dan subyek 2 skor 13 setelah dilakukan terapi musik klasik skor pada subyek 1 menjadi 6, pada subyek 2 menjadi 3 ini menandakan adanya penurunan skor gejala halusinasi pada kedua subjek yang mengindikasikan efektivitas terapi musik klasik dalam mengurangi gejala halusinasi pendengaran. **Saran** dari studi ini adalah bahwa terapi musik klasik efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi gejala halusinasi pendengaran. Disarankan agar terapi ini diterapkan secara rutin, dengan perawat berperan aktif sebagai fasilitator dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Terapi Musik Klasik, Halusinasi, Halusinasi Pendengaran.

ABSTRACT

Abel Azahara (2025). The Application of Classical Music Therapy for Patients with Auditory Hallucinations at Tampan Mental Hospital, Riau Province. Scientific Writing - Case Study, Diploma III Nursing Program, Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Riau. Supervisors: (1) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep. (2) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep. Examiners: (1) Sakhnan, SKM., M.Kes. (2) Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kep., Sp.Kep.K

Auditory hallucinations often appear in the form of voices or whispers that are not heard by others, which can endanger the safety of patients and the environment. The purpose of the study was to describe the signs and symptoms of auditory hallucinations before and after classical music therapy was given to patients at the Tampan Mental Hospital, Riau Province. The method used was descriptive with a case study approach, conducted on March 18-22, 2025 with a duration of 10-15 minutes per minute. The research subjects were two people who met the inclusion criteria. The results of the study based on the observation sheet before classical music therapy, the signs and symptoms of auditory hallucinations in subject 1 scored 15 and subject 2 scored 13 after classical music therapy, the score in subject 1 became 6, in subject 2 it became 3, this indicates a decrease in the score of hallucination symptoms in both subjects, indicating the effectiveness of classical music therapy in reducing symptoms of auditory hallucinations. The suggestion from this study is that classical music therapy is effective as a non-pharmacological intervention to reduce symptoms of auditory hallucinations. It is recommended that this therapy be applied routinely, with nurses playing an active role as facilitators in its implementation.

Keywords: Classical Music Therapy, Hallucinations, Auditory Hallucinations.